

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil data kuantitatif dari instrumen yang telah diberikan berupa angket tentang pengetahuan seks, kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi dan perilaku seksual mahasiswa. Sesuai dengan metode penelitian pada bab sebelumnya, penelitian ini meneliti suatu fenomena yang terjadi pada responden berupa pengetahuan seks, kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi dan hubungannya dengan perilaku seksual mahasiswa.

1. Data tentang Pengetahuan Seks Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Tahun 2013.

Untuk mengetahui data dari variabel bebas berupa pengetahuan seks mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, digunakan angket dengan jawaban bernilai 1 hingga 5. Tabel mengenai hasil angket pengetahuan seks dapat dilihat pada tabel 4.1 dan pada lampiran 1.

Tabel 4.1  
 Nilai Angket Pengetahuan Seks Mahasiswa FITK IAIN  
 Walisongo Semarang

No	Kode	Jumlah	Kriteria
1	R-01	65	T
2	R-02	65	T
3	R-03	49	S
4	R-04	59	S
5	R-05	62	T
6	R-06	44	S
7	R-07	48	S
8	R-08	65	T
9	R-09	72	T
10	R-10	54	S
11	R-11	52	S
12	R-12	55	S
13	R-13	55	S
14	R-14	62	T
15	R-15	77	T
16	R-16	65	T
17	R-17	41	S
18	R-18	61	T
19	R-19	53	S
20	R-20	49	S
21	R-21	49	S
22	R-22	48	S
23	R-23	60	S
24	R-24	57	S
25	R-25	56	S
26	R-26	54	S
27	R-27	43	S
28	R-28	68	T
29	R-29	54	S
30	R-30	65	T

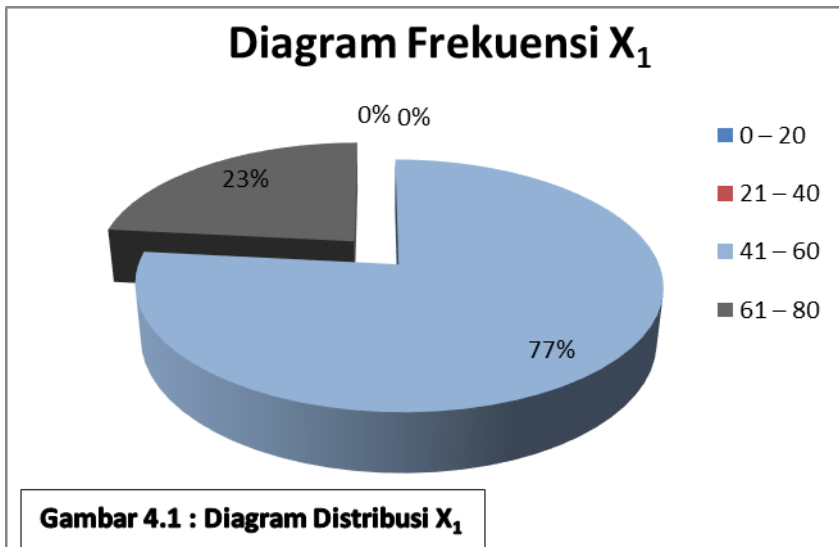
No	Kode	Jumlah	Kriteria
31	R-31	51	S
32	R-32	42	S
33	R-33	60	S
34	R-34	66	T
35	R-35	66	T
36	R-36	46	S
37	R-37	44	S
38	R-38	56	S
39	R-39	51	S
40	R-40	60	S
41	R-41	52	S
42	R-42	58	S
43	R-43	53	S
44	R-44	54	S
45	R-45	50	S
46	R-46	58	S
47	R-47	58	S
48	R-48	51	S
49	R-49	52	S
50	R-50	43	S
51	R-51	54	S
52	R-52	50	S
53	R-53	56	S
54	R-54	50	S
55	R-55	51	S
56	R-56	59	S
57	R-57	65	T
58	R-58	52	S
59	R-59	48	S
60	R-60	57	S

Dari hasil nilai angket pengetahuan seks yang diberikan kepada 60 sampel dapat diketahui :

- a. Nilai tertinggi = 77
- b. Nilai terendah = 41
- c. Rata-rata nilai = 55,333

Tabel 4.2  
Distribusi Nilai Angket  $X_1$

No	Nilai Angket	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	0 – 20	0	0%	Rendah
2	21 – 40	0	0%	Cukup
3	41 – 60	46	76,67%	Sedang
4	61 – 80	14	23,33%	Tinggi



Dari hasil tabel distribusi nilai tersebut dihasilkan nilai sebagai berikut: untuk interval nilai 0-20 sebanyak 0 %,

interval nilai 21- 40 sebanyak 0 %, dan interval 41-60 sebanyak 77%, dan interval 61-80 sebanyak 23%.

Dari hasil data tersebut dapat diketahui, bahwa pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang tahun 2013 tentang pengetahuan seks dalam kategori “Sedang” sebanyak 46 mahasiswa dengan rata-rata nilai 55,33. Jumlah mahasiswa yang berada dalam kategori “Tinggi” sebanyak 14 mahasiswa.

2. Data tentang Kesadaran Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Tahun 2013.

Untuk mendapatkan data pada variabel kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi mahasiswa, diberikan angket pula kepada 60 responden.

Adapun data nilai dari angket kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.3. dan besarnya frekuensi nilai angket dapat dilihat pada tabel 4.4 dan pada lampiran 2. Diagram mengenai persentase distribusi nilai dapat dilihat pada gambar 4.2.

Tabel 4.3  
 Nilai Angket Kesadaran Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi  
 Mahasiswa FITK IAIN Walisongo Semarang

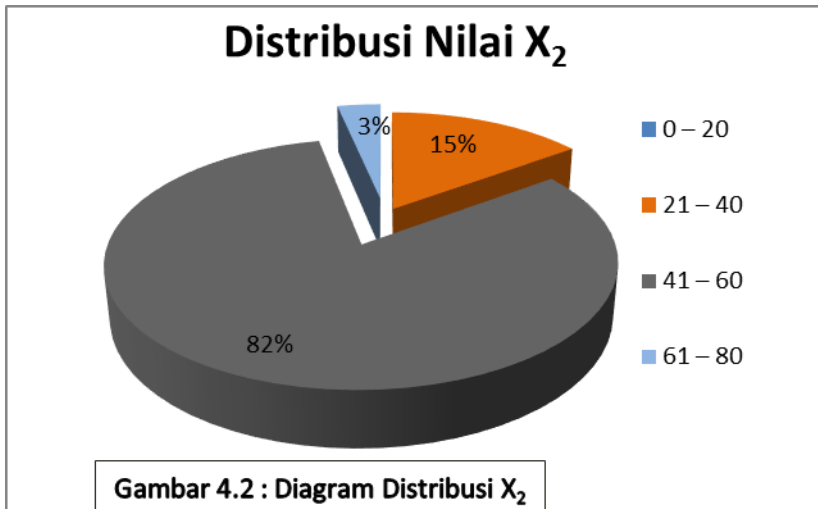
No	Kode	Jumlah	Kriteria
1	R-01	43	S
2	R-02	55	S
3	R-03	35	C
4	R-04	46	S
5	R-05	57	S
6	R-06	53	S
7	R-07	42	S
8	R-08	60	S
9	R-09	61	T
10	R-10	34	C
11	R-11	46	S
12	R-12	38	C
13	R-13	55	S
14	R-14	52	S
15	R-15	50	S
16	R-16	46	S
17	R-17	64	T
18	R-18	48	S
19	R-19	59	S
20	R-20	60	S
21	R-21	44	S
22	R-22	31	C
23	R-23	55	S
24	R-24	57	S
25	R-25	53	S
26	R-26	37	C
27	R-27	50	S
28	R-28	54	S
29	R-29	37	C
30	R-30	57	S
31	R-31	46	S
32	R-32	39	C
33	R-33	43	S
34	R-34	57	S
35	R-35	60	S
36	R-36	44	S
37	R-37	32	C
38	R-38	49	S
39	R-39	38	C
40	R-40	50	S
41	R-41	51	S
42	R-42	41	S
43	R-43	42	S
44	R-44	55	S
45	R-45	51	S
46	R-46	45	S
47	R-47	54	S
48	R-48	49	S
49	R-49	50	S
50	R-50	48	S
51	R-51	48	S
52	R-52	52	S
53	R-53	52	S
54	R-54	52	S
55	R-55	50	S
56	R-56	52	S
57	R-57	49	S
58	R-58	47	S
59	R-59	52	S
60	R-60	53	S

Dari hasil nilai angket kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi yang diberikan kepada 60 sampel dapat diketahui :

- a. Nilai tertinggi = 64
- b. Nilai terendah = 31
- c. Rata-rata nilai = 48,83

Tabel 4.4  
Distribusi Nilai Angket  $X_2$

No	Nilai Angket	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
1	0 – 20	0	0%	Rendah
2	21 – 40	9	15%	Cukup
3	41 – 60	49	81,67%	Sedang
4	61 – 80	2	3,33%	Tinggi



Tabel distribusi nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai untuk interval nilai 0-20 sebanyak 0%, interval nilai 21-

40 sebanyak 15%, interval nilai 41-60 sebanyak 82%, dan interval 61-80 sebanyak 3% dari jumlah 60 mahasiswa .

Dari hasil data tersebut dapat diketahui, bahwa kesadaran mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang tahun 2013 tentang menjaga kesehatan organ reproduksinya berada dalam kategori “Cukup” sebanyak 15% adalah 9 mahasiswa. Jumlah kategori “Sedang” dengan prosentase 82% yaitu sebanyak 49 mahasiswa. Mahasiswa yang berada dalam kategori “Tinggi” sebanyak 3,33% yaitu 2 mahasiswa.

3. Data tentang Perilaku Seksual Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang tahun 2013.

Dibawah ini adalah hasil kuantitatif dari nilai angket perilaku seksual mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang tahun 2013. Tabel hasil perilaku seksual dan distribusi frekuensi nilai angket dapat dilihat pada tabel 4.5 dan tabel 4.6 dan pada lampiran 3.

Tabel 4.5  
 Nilai Angket Perilaku Seksual Mahasiswa FITK IAIN  
 Walisongo Semarang

No	Kode	Jumlah	Kriteria
1	R-01	95	T
2	R-02	87	T
3	R-03	87	T
4	R-04	89	T
5	R-05	92	T
6	R-06	87	T
7	R-07	83	T
8	R-08	90	T
9	R-09	95	T
10	R-10	97	T
11	R-11	87	T
12	R-12	90	T
13	R-13	84	T
14	R-14	91	T
15	R-15	91	T
16	R-16	96	T
17	R-17	96	T
18	R-18	93	T
19	R-19	92	T
20	R-20	94	T
21	R-21	86	T
22	R-22	92	T
23	R-23	88	T
24	R-24	83	T
25	R-25	94	T
26	R-26	95	T
27	R-27	95	T
28	R-28	90	T
29	R-29	84	T
30	R-30	89	T

No	Kode	Jumlah	Kriteria
31	R-31	82	T
32	R-32	82	T
33	R-33	88	T
34	R-34	89	T
35	R-35	96	T
36	R-36	90	T
37	R-37	75	S
38	R-38	92	T
39	R-39	93	T
40	R-40	93	T
41	R-41	94	T
42	R-42	95	T
43	R-43	82	T
44	R-44	92	T
45	R-45	93	T
46	R-46	93	T
47	R-47	94	T
48	R-48	87	T
49	R-49	95	T
50	R-50	92	T
51	R-51	96	T
52	R-52	95	T
53	R-53	94	T
54	R-54	93	T
55	R-55	91	T
56	R-56	90	T
57	R-57	98	T
58	R-58	81	T
59	R-59	94	T
60	R-60	90	T

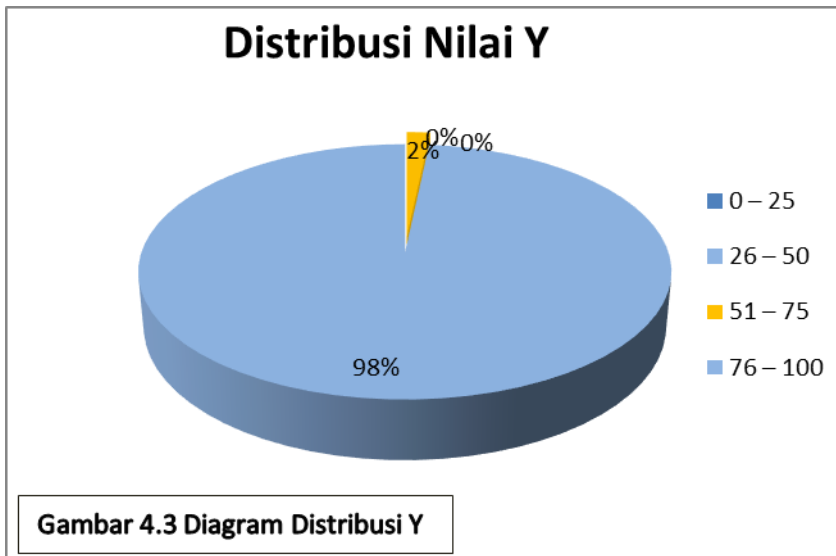


Dari hasil nilai angket kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi yang diberikan kepada 60 sampel dapat diketahui :

- a. Nilai tertinggi = 98
- b. Nilai terendah = 75
- c. Rata-rata nilai = 90,52

Tabel 4.6  
Distribusi Nilai Angket X<sub>2</sub>

No	Nilai Angket	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
1	0 – 25	0	0%	Rendah
2	26 – 50	0	0%	Cukup
3	51 – 75	1	1,67%	Sedang
4	76 – 100	59	98,33%	Tinggi



Tabel distribusi nilai diatas menunjukkan bahwa nilai untuk interval nilai  $\leq 25$  sebanyak 0%, interval nilai  $\leq 50$  sebanyak 0%, interval nilai  $\leq 75$  sebanyak 2%, dan interval  $\leq 100$  sebanyak 98% dari jumlah 60 mahasiswa .

Dari hasil data tersebut dapat diketahui, bahwa perilaku seksual mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang tahun 2013 berada dalam kategori “Tinggi” dengan rata-rata nilai 90,52, dan prosentase 98% yaitu sebanyak 59 mahasiswa. Hal ini berarti sebanyak 59 mahasiswa memiliki perilaku yang baik.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir (analisis item), yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. (skor tiap butir soal dapat dilihat pada lampiran 4).

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 4.7

Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Item Nomor 1

No.	Xi	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R1	5	82	25	6724	410
R2	5	82	25	6724	410
R3	4	58	16	3364	232
R4	4	72	16	5184	288
R5	5	80	25	6400	400
R6	5	59	25	3481	295
R7	5	57	25	3249	285
R8	5	79	25	6241	395
R9	5	86	25	7396	430
R10	1	70	1	4900	70
R11	4	67	16	4489	268
R12	4	68	16	4624	272
R13	4	72	16	5184	288
R14	5	74	25	5476	370
R15	5	94	25	8836	470
R16	5	79	25	6241	395
R17	4	61	16	3721	244
R18	4	78	16	6084	312
R19	4	67	16	4489	268
R20	5	64	25	4096	320
R21	4	63	16	3969	252

No.	$X_i$	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
R22	5	63	25	3969	315
R23	5	74	25	5476	370
R24	5	74	25	5476	370
R25	5	69	25	4761	345
R26	4	70	16	4900	280
R27	1	58	1	3364	58
R28	4	84	16	7056	336
R29	4	70	16	4900	280
R30	5	83	25	6889	415
R31	2	62	4	3844	124
R32	5	56	25	3136	280
R33	4	72	16	5184	288
R34	5	83	25	6889	415
R35	5	81	25	6561	405
R36	5	59	25	3481	295
R37	1	58	1	3364	58
R38	5	73	25	5329	365
R39	2	66	4	4356	132
R40	4	75	16	5625	300
R41	5	66	25	4356	330
R42	5	65	25	4225	325
R43	4	60	16	3600	240
R44	5	65	25	4225	325

No.	X <sub>i</sub>	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R45	5	63	25	3969	315
R46	4	73	16	5329	292
R47	4	74	16	5476	296
R48	2	66	4	4356	132
R49	5	67	25	4489	335
R50	4	58	16	3364	232
R51	5	69	25	4761	345
R52	4	64	16	4096	256
R53	4	72	16	5184	288
R54	2	65	4	4225	130
R55	4	67	16	4489	268
R56	5	73	25	5329	365
R57	5	78	25	6084	390
R58	4	63	16	3969	252
R59	4	62	16	3844	248
R60	4	75	16	5625	300
∑	252	4187	1128	296427	17769

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$N = 60$$

$$\sum x_i^2 = 1128$$

$$\sum x_i = 252$$

$$\sum x_i y = 17769$$

$$\sum y = 4187$$

$$\sum y^2 = 296427$$

$$(\sum x_i)^2 = 63504$$

$$(\sum y)^2 = 17530969$$

$$r_{xy} = \frac{60 \times 17769 - (252)(4187)}{\sqrt{\{60 \times 1128 - (252)^2\}\{60 \times 296427 - (4187)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,338$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 60$  diperoleh  $r_{tabel} 0,254$  dan perhitungan di atas diperoleh  $r_{xy} = 0,338$ . Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,338 > 0,254$ ) maka soal nomor 1 valid. Dan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama. Tahap selanjutnya butir soal yang valid dilakukan uji reliabilitas. (selengkapnya untuk melihat uji validitas instrumen dapat dilihat di lampiran 4).

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas butir soal yang terdapat pada lampiran, diperoleh data prosentase sebagai berikut:

Tabel 4.8

Validitas Butir Soal Pengetahuan Seks

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20	16	80%
2	Tidak Valid	2, 4, 15, 18	4	20%
	JUMLAH		20	100%

Dari hasil perhitungan tiap butir soal dan pengujian validitas dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan seks, hanya 16 butir soal yang dinyatakan valid sedangkan 4 butir soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.9  
Validitas Butir Soal Kesadaran Menjaga Kesehatan Organ  
Reproduksi

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 2, 3, 4,5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 18	15	75%
2	Tidak Valid	10, 15, 17, 19, 20	5	15%
	<b>JUMLAH</b>		20	100%

Dari hasil hasil perhitungan tiap butir soal dan pengujian validitas dapat disimpulkan bahwa pada variabel kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi, hanya 15 butir soal yang dinyatakan valid sedangkan 5 butir soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.10  
Validitas Butir Soal Perilaku Seksual

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	20	100%
2	Tidak Valid	0	0	0%
	<b>JUMLA H</b>		20	100%

Dari hasil hasil perhitungan tiap butir soal dan pengujian validitas dapat disimpulkan bahwa pada variabel perilaku seksual, dari 20 butir soal yang ada semuanya dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing butir soal. Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Mencari  $\sigma_t^2$  dengan rumus;

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{296427 - \frac{4187^2}{60}}{60}$$

$$\sigma_t^2 = 71,935$$

Mencari varians butir soal,

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{1128 - \frac{(252)^2}{60}}{60} = 1,18$$



$$\sigma_{b1}^2 = \frac{514 - \frac{(166)^2}{60}}{60} = 0,93 \text{ dan seterusnya hingga } \sigma_{b20}^2,$$

sehingga didapatkan total varian butir  $\sum \sigma_b^2 = 26,78$

Menghitung koefisien korelasi,

$$r_{11} = \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( 1 - \frac{26,78}{71,935} \right)$$

$$r_{11} = 0,643$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai reliabilitas butir soal  $r_{11} = 0,643$ , sedangkan harga  $r_{tabel}$  product moment dengan taraf signifikansi 5% dan  $n = 60$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,254$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka koefisien reliabilitas butir soal memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel). (dapat dilihat pada lampiran 4).

## 2. Analisis Uji Hipotesis

### a. Normalitas data

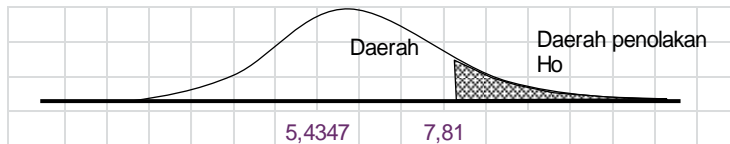
Uji normalitas data ini digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan teknik Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ). Dengan kriteria  $H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ .

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Data berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 5,435$  dan  $\chi^2_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 6-3$  adalah 7,815. Kriteria yang digunakan adalah  $H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Karena hasil analisis diperoleh  $5,4347 < 7,815$

berada pada daerah penerimaan  $H_0$  maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. (selengkapnya untuk melihat uji normalitas data dapat dilihat di lampiran 5).



Gambar 4.4 : Kurva Uji Normalitas

Tabel 4.11

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel  $X_1, X_2, Y$

No.	Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
1	Pengetahuan seks	5,4347	7,815	Normal
2	Kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi	3,2497	7,815	Normal
3	Perilaku seksual	6,6093	7,815	Normal

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa nilai pada variabel kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  sehingga dinyatakan data dari variabel tersebut berdistribusi normal. Variabel perilaku seksual memiliki nilai  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yang juga berarti data berdistribusi normal.

## b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji tingkat korelasi dari pengetahuan seks dan kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi dengan perilaku seksual mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang tahun 2013.

Sesuai dengan metode penelitian, maka pengujian statistik untuk menjawab atau menguji hipotesis, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan regresi ganda. (secara lengkap penggunaan analisis linier sederhana dan regresi ganda dapat dilihat di lampiran 6).

Sebelum melakukan teknik analisis regresi linier sederhana dan regresi ganda, maka perlu disusun tabel penolong (tabel 4.12)

Tabel 4.12

Tabel Penolong untuk Menghitung Persamaan Regresi

No	Kode	$X_1$	$X_2$	Y	$X_1^2$	$X_2^2$	$Y^2$	$X_1Y$	$X_2Y$	$X_1X_2$
1	R1	65	43	95	4225	1849	9025	6175	4085	2795
2	R2	65	55	87	4225	3025	7569	5655	4785	3575
3	R3	49	35	87	2401	1225	7569	4263	3045	1715
4	R4	59	46	89	3481	2116	7921	5251	4094	2714
5	R5	62	57	92	3844	3249	8464	5704	5244	3534
6	R6	44	53	87	1936	2809	7569	3828	4611	2332
7	R7	48	42	83	2304	1764	6889	3984	3486	2016
8	R8	65	60	90	4225	3600	8100	5850	5400	3900
9	R9	72	61	95	5184	3721	9025	6840	5795	4392
10	R10	54	34	97	2916	1156	9409	5238	3298	1836
11	R11	52	46	87	2704	2116	7569	4524	4002	2392
12	R12	55	38	90	3025	1444	8100	4950	3420	2090
13	R13	55	55	84	3025	3025	7056	4620	4620	3025
14	R14	62	52	91	3844	2704	8281	5642	4732	3224
15	R15	77	50	91	5929	2500	8281	7007	4550	3850
16	R16	65	46	96	4225	2116	9216	6240	4416	2990
17	R17	41	64	96	1681	4096	9216	3936	6144	2624
18	R18	61	48	93	3721	2304	8649	5673	4464	2928
19	R19	53	59	92	2809	3481	8464	4876	5428	3127
20	R20	49	60	94	2401	3600	8836	4606	5640	2940
21	R21	49	44	86	2401	1936	7396	4214	3784	2156
22	R22	48	31	92	2304	961	8464	4416	2852	1488
23	R23	60	55	88	3600	3025	7744	5280	4840	3300
24	R24	57	57	83	3249	3249	6889	4731	4731	3249
25	R25	56	53	94	3136	2809	8836	5264	4982	2968
26	R26	54	37	95	2916	1369	9025	5130	3515	1998
27	R27	43	50	95	1849	2500	9025	4085	4750	2150
28	R28	68	54	90	4624	2916	8100	6120	4860	3672
29	R29	54	37	84	2916	1369	7056	4536	3108	1998
30	R30	65	57	89	4225	3249	7921	5785	5073	3705
31	R31	51	46	82	2601	2116	6724	4182	3772	2346
32	R32	42	39	82	1764	1521	6724	3444	3198	1638
33	R33	60	43	88	3600	1849	7744	5280	3784	2580

No	Kode	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>
34	R34	66	57	89	4356	3249	7921	5874	5073	3762
35	R35	66	60	96	4356	3600	9216	6336	5760	3960
36	R36	46	44	90	2116	1936	8100	4140	3960	2024
37	R37	44	32	75	1936	1024	5625	3300	2400	1408
38	R38	56	49	92	3136	2401	8464	5152	4508	2744
39	R39	51	38	93	2601	1444	8649	4743	3534	1938
40	R40	60	50	93	3600	2500	8649	5580	4650	3000
41	R41	52	51	94	2704	2601	8836	4888	4794	2652
42	R42	58	41	95	3364	1681	9025	5510	3895	2378
43	R43	53	42	82	2809	1764	6724	4346	3444	2226
44	R44	54	55	92	2916	3025	8464	4968	5060	2970
45	R45	50	51	93	2500	2601	8649	4650	4743	2550
46	R46	58	45	93	3364	2025	8649	5394	4185	2610
47	R47	58	54	94	3364	2916	8836	5452	5076	3132
48	R48	51	49	87	2601	2401	7569	4437	4263	2499
49	R49	52	50	95	2704	2500	9025	4940	4750	2600
50	R50	43	48	92	1849	2304	8464	3956	4416	2064
51	R51	54	48	96	2916	2304	9216	5184	4608	2592
52	R52	50	52	95	2500	2704	9025	4750	4940	2600
53	R53	56	52	94	3136	2704	8836	5264	4888	2912
54	R54	50	52	93	2500	2704	8649	4650	4836	2600
55	R55	51	50	91	2601	2500	8281	4641	4550	2550
56	R56	59	52	90	3481	2704	8100	5310	4680	3068
57	R57	65	49	98	4225	2401	9604	6370	4802	3185
58	R58	52	47	81	2704	2209	6561	4212	3807	2444
59	R59	48	52	94	2304	2704	8836	4512	4888	2496
60	R60	57	53	90	3249	2809	8100	5130	4770	3021
$\Sigma$		33	29	54	1871	1464	4929	3010	2657	1632
		20	30	31	82	84	29	18	88	32

Berdasarkan tabel penolong di atas diperoleh data

sebagai berikut;

$$\Sigma X_1 = 3320$$

$$\Sigma X_2 = 2930$$

$$\Sigma Y = 5431$$

$$\Sigma X_2 Y = 265788$$

$$\Sigma X_1 X_2 = 163232$$

$$\Sigma \bar{X}_1 = 55,33$$

$\sum X_1^2$	=	187182	$\sum \bar{X}_2$	=	48,83
$\sum X_2^2$	=	146484	$\sum \bar{Y}$	=	90,52
$\sum Y^2$	=	492929	N	=	60
$\sum X_1 Y$	=	301018			

$\sum X_1$  = Pengetahuan seks

$\sum X_2$  = Kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi

$\sum Y$  = Perilaku seksual

$\sum X_1^2$  = kuadrat  $X_1$

$\sum X_2^2$  = kuadrat  $X_2$

$\sum Y^2$  = kuadrat Y

$\sum X_1 Y$  = perkalian variabel  $X_1$  dan Y

$\sum X_2 Y$  = Jumlah perkalian variabel  $X_2$  dan Y

$\sum X_1 X_2$  = Jumlah perkalian variabel  $X_1$  dan  $X_2$

$\sum \bar{X}_1$  = jumlah rata-rata  $X_1$

$\sum \bar{X}_2$  = jumlah rata-rata  $X_2$

$\sum \bar{Y}$  = jumlah rata-rata Y

N = jumlah sampel

#### 1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah menyusun tabel penolong, kemudian dimasukkan ke dalam beberapa tahapan rumus regresi linear sederhana yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Tahapan-tahapan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Regresi linear sederhana antara  $X_1$  terhadap Y, dan  $X_2$  terhadap Y

- i) Menentukan korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus *pearson product moment*, sesuai metode penelitian pada bab sebelumnya. Koefisien korelasi dinyatakan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kemudian mencari koefisien determinasinya menggunakan rumus

$$r^2 = \frac{b\{N\sum XY - \sum X \sum Y\}}{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasinya adalah,

$$r_{x_1y} = \frac{60(301018) - (3320)(5431)}{\sqrt{\{60(187182) - (3320)^2\}\{60(492929) - (5431)^2\}}}$$

$$r_{x_1y} = 0,234$$

$$r^2 = \frac{0,145\{60(301018) - (3320)(5431)\}}{60(492929) - (5431)^2}$$

$$= 0,055$$

Harga  $r_{\text{tabel}}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $n=60$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,254$ . Uji korelasi diterima apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , karena  $0,234 < 0,254$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan seks dengan perilaku

seksual mahasiswa fakultas IAIN Walisongo Semarang tahun 2013.

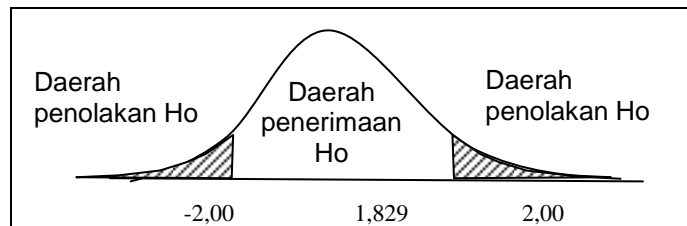
Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus,

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Apabila nilai t berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , yaitu  $-t_{(1-1/2\alpha)(n-2)} < t < t_{(1-1/2\alpha)(n-2)}$ , berarti bahwa koefisien korelasi tidak signifikan.

$$t = \frac{0,234 \sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,005}} = 1,829$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $t = 1,829$ , pada  $\alpha=5\%$  dan  $dk = (60-2) = 58$  diperoleh  $t_{(0,975)(58)} = 2,00$ .



Gambar 4.5 : Kurva Signifikansi  $X_1$  terhadap Y

Karena t berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , berarti bahwa koefisien korelasi ini tidak signifikan.



Dengan menggunakan rumus korelasi yang sama, ditentukan pula nilai korelasi antara variabel  $X_2$  dengan Y, dan  $X_1$  dengan  $X_2$ . Hasil yang diperoleh dari perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6 adalah sebagai berikut:

$r_{X_2Y} = 0,27$  dikonsultasikan dengan r tabel = 0,254, yang berarti  $0,270 > 0,254$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran dalam menjaga kesehatan organ reproduksi memiliki hubungan dengan perilaku seksual. Berdasarkan interpretasi nilai koefisien korelasi, korelasi yang terjadi antara  $X_2$  dengan Y berada dalam kategori rendah.

$r_{X_1X_2} = 0,321$  dikonsultasikan dengan r tabel = 0,254, yang berarti  $0,321 > 0,254$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seks memiliki hubungan dengan kesadaran dalam menjaga kesehatan organ reproduksi. Berdasarkan interpretasi nilai koefisien korelasi, korelasi yang terjadi antara  $X_1$  dengan  $X_2$  berada dalam kategori rendah

ii) Menentukan persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Yang kemudian dicari nilai konstanta a dan b dengan menggunakan rumus dibawah ini,

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(5431)(187182) - (3320)(301018)}{60(187182) - (3320)^2}$$

$$a = 82,513$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum Y_i)^2}$$

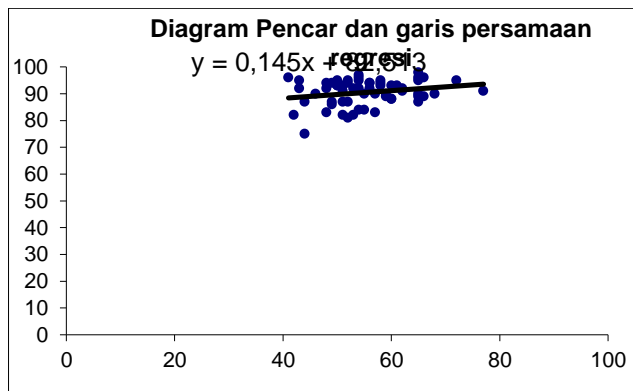
$$b = \frac{60(301018) - (3320)(5431)}{60(187182) - (3320)^2}$$

$$b = 0,145$$

Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut,

$$\hat{Y} = 82,513 + 0,145X$$

Persamaan di atas dimaksudkan sebagai prediksi bagaimana perilaku seksual sebagai variabel dependen akan terjadi bila variabel pengetahuan seks sebagai variabel independen ditetapkan.



Gambar 4.6 : Diagram pencar dan persamaan regresi  $X_1$  terhadap Y

iii) Uji linearitas regresi

Untuk menguji linearitas regresi digunakan tahapan-tahapan di bawah ini,

$$\begin{aligned}
 JK (T) &= \sum Y^2 = 492929 \\
 JK (a) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(5431)^2}{60} = 491596,017 \\
 JK (b|a) &= b \left\{ \sum X_i Y - \frac{\sum X_i \sum Y}{N} \right\} \\
 &= 0,145 \left\{ 301018 - \frac{(3320)(5431)}{60} \right\} = \\
 &72,705 \\
 JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b|a) \\
 &= 492929,000 - 491596,017 - 72,705 \\
 &= 1260,278 \\
 JK (G) &= \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right\} \\
 &= 787,300 \\
 JK (TC) &= JK (S) - JK (G) \\
 &= 1260,278 - 787,300 \\
 &= 472,978
 \end{aligned}$$

Tabel 4.13  
Tabel Bantu ANOVA

Sumber Variasi	dk	JK	RK	F	F tabel	kriteria
Total	60	492929,000				
Koefisien (a)	1	491596,017	491596,017	3,346	4,007	Tidak signifikan
Regresi (b/a)	1	72,705	72,705			
Sisa	58	1260,278	21,729			
Tuna cocok	23	472,978	20,564	0,914	1,843	Linear
Galat	35	787,300	22,494			

Dari tabel Anova tersebut dapat disimpulkan bahwa

Uji keberartian, diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Diketahui dk pembilang = 1, dk penyebut = 58, dengan taraf kesalahan 5% maka  $F_{tabel} = 4,007$ , sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , koefisiennya dinyatakan tidak signifikan.

Uji linearitas, diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Diketahui dk pembilang = 23, dk penyebut = 35, dengan taraf kesalahan 5% maka  $F_{tabel} = 1,843$ , sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Hal ini berarti linear.

Perhitungan untuk regresi sederhana variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ , menggunakan rumus dan cara yang sama sebagaimana dalam perhitungan regresi sederhana pada variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ . Dari perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran, diperoleh nilai analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.14

Tabel Hasil Uji Regresi Linear  $X_2$  terhadap Y

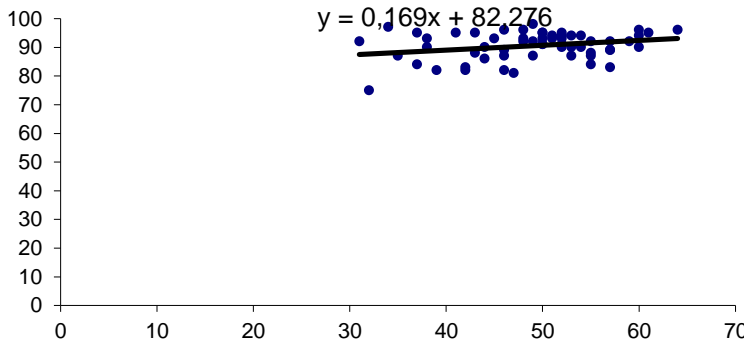
	Regresi linear variabel $X_2$ terhadap Y
Uji	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Koefisien korelasi</li> <li>b. Koefisien determinan</li> <li>c. Uji t</li> <li>d. Persamaan regresi</li> <li>e. Keberartian regresi</li> <li>f. Linearitas regresi</li> </ul>
Nilai Hasil Uji	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <math>r_{xy} = 0,270</math> (<math>0,270 &gt; 0,254</math>)</li> <li>b. <math>r^2 = 0,073</math></li> <li>c. <math>t = 2,132</math></li> <li>d. <math>\hat{Y} = 82,276 + 0,169 X</math></li> <li>e. <math>F_{hitung} &gt; F_{tabel} = 4,547 &gt; 4,007</math></li> <li>f. <math>F_{hitung} &gt; F_{tabel} = 2,470 &gt; 1,844</math></li> </ul>
Interpretasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat hubungan antara <math>X_2</math> dengan Y</li> <li>b. Besarnya pengaruh dari <math>X_2</math> terhadap Y hanya sebesar 7,3%</li> <li>c. Pada <math>\alpha=5\%</math> dengan <math>dk= 60-2 = 58</math>, Diperoleh <math>t_{(0,975)(58)}=2,00</math>, t hitung berada di daerah penolakan <math>H_0</math>, berarti koefisien korelasi signifikan.</li> </ul>



Gambar 4.7 : Kurva Signifikansi  $X_2$  terhadap Y

- d. Nilai variabel Y akan naik sebesar 0,169 apabila X dinaikkan 1 unit.

**Diagram Pencar dan garis persamaan regresi**



Gambar 4.8 diagram pencar dan persamaan regresi

- e. dk pembilang = 1, dk penyebut = 58, diperoleh F tabel = 4,007. Sehingga  $4,547 > 4,007$  hal ini berarti koefisien signifikan
- f. Dengan dk pembilang = 25, dk penyebut = 33 diperoleh F tabel = 1,844. Sehingga  $2,470 > 1,844$  hal ini berarti linear.

## 2) Analisis Korelasi Regresi Ganda

Korelasi dalam regresi ini adalah korelasi antara Y dengan X1 dan X2 secara bersama-sama. Notasi yang diberikan adalah  $R_{y12}$  atau disingkat R.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui besarnya nilai korelasi antara X1, X2 dengan Y adalah,

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Persamaan regresinya adalah,

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$  = korelasi antara variabel X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub> secara bersama dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  = korelasi *product moment* antara X<sub>1</sub> dengan Y

$r_{yx_2}$  = korelasi *product moment* antara X<sub>2</sub> dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = korelasi *product moment* antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

Dari data dan perhitungan yang telah dilakukan (dapat dilihat pada lampiran) persamaan regresi yang diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 78,272 + 0,101 X_1 + 0,136 X_2$$

Persamaan regresi tersebut perlu dilakukan pengujian keberartian persamaan regresi. Dengan kriteria tolak Ho jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$  dengan db = 2 dan dk = n-k-1. Dari perhitungan keberartian persamaan regresi yang telah

dilakukan (pada lampiran) diperoleh nilai  $F_{hitung} = 3,053$  dan  $F_{tabel} = 3,159$ , sehingga persamaan regresi ini tidak signifikan.

Dengan menggunakan rumus korelasi sederhana diperoleh nilai untuk masing-masing nilai korelasi.

$$\begin{aligned}
 R_{yx_1x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,234)^2 + (0,27)^2 - 2(0,234)(0,27)(0,321)}{1 - (0,321)^2}} \\
 &= 0,311 \\
 R^2 &= 0,097
 \end{aligned}$$

Nilai korelasi yang diperoleh dari perhitungan di atas, berarti ketiga variabel memiliki hubungan sebesar 0,311 dan besar hubungannya 9,7%. Dan untuk menguji apakah hubungan ini berarti signifikan atau tidak maka perlu di uji nilai F para taraf kesalahan 5% dengan kriteria tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ .

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\
 &= \frac{0,097/2}{(1 - 0,097)/(60 - 2 - 1)} \\
 &= 3,053
 \end{aligned}$$

Jadi nilai  $F_{hitung} = 3,053$ . Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut =  $n - k - 1 = 57$  dalam taraf kesalahan 5%. Maka diperoleh  $F_{tabel} = 3,159$ . Hal ini berarti korelasi ganda



tersebut tidak signifikan dan hanya berlaku pada sampel yang di ambil, tidak dapat diberlakukan kepada populasi. Dengan demikian kesimpulan yang didapatkan adalah terima  $H_0$ .

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Data-data yang telah diperoleh melalui teknik dan instrumen berupa angket telah diolah melalui metode statistik yang telah ditentukan. Sehingga ditemukan hasil akhir yang akan menentukan apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau di tolak.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap sehingga dapat membuktikan kebenaran hipotesis serta jawaban rumusan masalah serinci mungkin. Hasil akhir analisis data yang telah dilakukan di atas dapat disederhanakan sebagai berikut:

1. Uji korelasi, untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan seks dan kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi mahasiswa FITK IAIN Walisongo Semarang tahun 2013 dengan perilaku seksual. Adanya hubungan dapat diiterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dari perhitungan dihasilkan nilai  $r_{hitung}$   $X_1$  dengan  $Y$  sebesar 0,234,  $X_2$  dengan  $Y$  sebesar 0,27, dan  $X_1$  dengan  $X_2$  sebesar 0,31. Secara bersama-sama nilai korelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$  dengan  $Y$  sebesar 0,311.
2. Persamaan regresi dari data yang telah diolah adalah  $Y = 78,272 + 0,101 X_1 + 0,136 X_2$ .

3. Uji keberartian untuk menentukan signifikan atau tidaknya koefisien dari persamaan regresi,  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . Dalam perhitungan kemudian dihasilkan  $3,053 < 3,159$ , maka koefisiennya tidak signifikan.
4. Uji linearitas untuk mengetahui data tersebut linear atau tidak. Uji linearitas diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dalam perhitungannya dihasilkan nilai  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah  $0,914 < 1,843$  yang berarti regresi antara  $X_1$  dengan  $Y$  dinyatakan linear. Nilai  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah  $2,470 > 1,843$  yang berarti regresi antara  $X_2$  terhadap  $Y$  dinyatakan tidak linear.
5. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) dari  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 5,5% yang berarti bahwa perilaku seksual dipengaruhi oleh pengetahuan seks. Koefisien determinasi dari  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 7,3%. Secara bersama-sama koefisien determinasi antara  $X_1$ ,  $X_2$ , terhadap  $Y$  sebesar 9,7%. Sisanya 90,3% perilaku seksual mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain selain pengetahuan seks dan kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi.
6. Hasil akhir dari penelitian ini adalah penerimaan  $H_0$  pada hipotesis penelitian, yaitu tidak ada hubungan antara pengetahuan seks dan kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi dengan perilaku seksual mahasiswa FITK IAIN Walisongo Semarang tahun 2013. Dibuktikan dengan harga

$F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $3,053 < 3,159$ . Sehingga koefisiennya dinyatakan tidak signifikan.

7. Faktor lain yang mempengaruhi sekaligus ada hubungannya dengan perilaku seksual diantaranya adalah pengaruh media massa, keterbatasan layanan informasi yang benar, interaksi dengan orang lain atau kelompok, tingkat religiuitas dan kebiasaan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Setiap penelitian selalu mengalami kendala atau hal yang menghambat lancarnya penelitian. Dalam penelitian ini disebut sebagai keterbatasan penelitian.

1. Kebenaran angket

Kebenaran angket merupakan masalah yang hampir di alami oleh setiap peneliti, karena untuk meneliti sikap dan perilaku seseorang, hanya diri responden yang tahu dan Tuhan YME.

2. Kejujuran Jawaban

Salah satu yang menjadi masalah dan kendala dalam penelitian ini adalah kejujuran jawaban dari responden. Karena variabel yang ditanyakan adlaah mengenai pengetahuan serta kesadaran dan perilaku pribadi seseorang. Sehingga ada kemungkinan jawaban yang diberikan kurang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

### 3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti tidak terlepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam bidang ilmiah. Akan tetapi penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memahami dengan bimbingan dosen.

Dari beberapa penjelasan mengenai keterbatasan yang dialami selama penelitian dilakukan merupakan kekurangan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. Meskipun banyak kendala yang dihadapi, penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

---